



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, berdasarkan judul penelitian yaitu “*Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*”, yang menjadi obyek penelitian berupa faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian ini akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para mahasiswa jurusan Akuntansi di Kwik Kian Gie School of Business dimana peneliti ingin menguji apakah faktor-faktor seperti sistem pengendalian internal, sistem kesesuaian kompensasi, keadilan organisasi, asimetri informasi, dan ketaatan pada aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan beberapa desain penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela Schinder (2008: 141-145), pendekatan desain penelitian terbagi sebagai berikut:

1. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian formal karena rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini sudah jelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis atas masalah-masalah penelitian.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu metode penelitian mengumpulkan informasi melalui penyebaran kuesioner kepada subjek penelitian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini dapat digolongkan menjadi penelitian yang bertujuan untuk mempelajari hubungan sebab akibat karena mengukur dampak pengaruh sistem pengendalian internal, sistem kesesuaian kompensasi, keadilan organisasi dan ketaatan pada aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini dapat diindikasikan melalui kata “pengaruh” pada judul dan rumusan masalah penelitian.

4. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional, karena pengumpulan kuesioner hanya dilakukan sebanyak satu kali dan mencerminkan gambaran dari suatu keadaan pada waktu tertentu.

5. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan pengujian statistik. Hal ini dikarenakan sifat pengujian yang dilakukan secara kuantitatif dan hasil dari pengujian tersebut dapat digeneralisasi pada tingkat hasil populasi.

6. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai *field studies* karena menggunakan data sebenarnya yang diperoleh dari responden.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Persepsi Kesadaran Responden

- Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi I dan II, telah lulus dalam lab Pemeriksaan Akuntansi II serta telah mengambil mata kuliah magang kerja baik di KAP maupun di perusahaan.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 39), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini dengan judul penelitian yaitu “*Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Organisasi dan Ketaatan pada Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*”, maka akan dikelompokkan variabel-variabel yang mencakup judul penelitian dibagi menjadi dua variabel yaitu sebagai berikut:

- Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut Sugiono (2012: 39), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

1. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Variabel dependen (Y) ini diukur dengan menggunakan lima butir pertanyaan yang mengacu kepada peneliti terdahulu Wilopo (2006) yang dikembangkan oleh peneliti dari SPAP, seksi 316 IAI, 2001. Respon dari responden akan diukur dengan menggunakan skala Likert 1-5. Kecenderungan kecurangan akuntansi diukur dengan indikator sebagai berikut:



- Kecenderungan untuk melakukan manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya,
- Kecenderungan untuk melakukan penyajian yang salah atau penghilangan peristiwa, transaksi, atau informasi yang signifikan dari laporan keuangan,
- Kecenderungan untuk melakukan salah menerapkan prinsip akuntansi secara sengaja,
- Kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian (penyalahgunaan/penggelapan) terhadap aktiva yang membuat entitas membayar barang/jasa yang tidak diterima.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variabel bebas (variabel independen)

Menurut Sugiyono (2012: 39), variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Sistem Pengendalian Internal

Tindakan menyimpang yang dilakukan oleh seseorang di lingkungan kerja, biasanya disebabkan oleh adanya suatu kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan. Dengan meningkatkan pengendalian internal di dalam perusahaan, tentunya akan mengurangi dampak kecurangan yang mungkin terjadi di mana pekerja saling melakukan pengecekan satu dengan yang lainnya.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keefektifitasan pengendalian internal terdiri atas lima pertanyaan dengan mengacu kepada peneliti Wilopo (2006). Respon dari responden diukur dengan menggunakan skala Likert 1-5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Sistem Kesesuaian Kompensasi
- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Kompensasi merupakan komponen biaya yang harus dibayarkan oleh organisasi kepada karyawan. Sedangkan bagi organisasi kompensasi merupakan komponen biaya yang mempengaruhi tingkat efisiensi dan profitabilitas. Jadi, kompensasi berkaitan dengan kinerja karyawan, hal ini dapat terlihat dari kompensasi yang tinggi akan diberikan apabila kinerja karyawan juga meningkat.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur sistem kompensasi terdiri atas enam butir pertanyaan yang mengacu kepada peneliti terdahulu Wilopo (2006) yang dikembangkan dari Gibson (1997). Respon dari responden akan diukur dengan menggunakan skala Likert 1-5.

• Keadilan Organisasi

Keadilan organisasi adalah suatu kondisi dimana setiap orang yang bekerja di dalam perusahaan memperoleh perlakuan, hak dan memenuhi kewajiban yang sama serta sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan. Apabila karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut mendapatkan penghargaan dan perlakuan yang sama atas prestasi yang dicapainya dapat meningkatkan semangat karyawan dan mengurangi kecurangan yang mungkin terjadi di dalam perusahaan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keadilan organisasi terdiri atas lima butir pertanyaan yang mengacu pada penelitian terdahulu Lisa Amelia (2013). Respon dari responden akan diukur dengan menggunakan skala Likert 1-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Ketaatan pada Aturan Akuntansi
- Ⓒ Laporan keuangan perusahaan disusun untuk menyajikan data tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya. Namun, sering terjadi kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan dimana terjadinya banyak kegagalan. Hal ini disebabkan oleh ketidaktaatan terhadap aturan akuntansi sehingga mengakibatkan kesulitan bagi auditor untuk menemukan adanya suatu aspek kecurangan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur ketaatan pada aturan akuntansi terdiri atas enam butir pertanyaan yang mengacu kepada peneliti terdahulu Wilopo (2006) yang dikembangkan dari peneliti IAI, 1998 perihal kode etik akuntan. Respon dari responden akan diukur dengan menggunakan skala Likert 1-5.

| Variabel | Indikator | Skala | Pertanyaan |
|------------------------------|---|---------|--|
| Sistem pengendalian internal | - penerapan wewenang dan tanggung jawab - pencatatan transaksi - pengendalian fisik - sistem akuntansi - pemantauan, evaluasi | Ordinal | Diwakili oleh pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4 dan 5. |
| Sistem kesesuaian kompensasi | -kompensasi keuangan -pengakuan perusah. atas keberhasilan pekerjaan -promosi | Ordinal | Diwakili oleh pertanyaan nomor 6, 7, 8, 9, 10, dan 11. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | | |
|---|--|----------------|---|
| <p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - penyelesaian tugas - pencapaian sasaran - pengembangan diri | | |
| <p>Keadilan organisasi</p> | <ul style="list-style-type: none"> - nilai yang dianut - konsistensi - minimalisasi bias - penghargaan | <p>Ordinal</p> | <p>Diwakili oleh pertanyaan nomor 12, 13, 14, 15 dan 16</p> |
| <p>Ketaatan pada aturan akuntansi</p> | <ul style="list-style-type: none"> - tanggung jawab - kep. publik - integritas - obyektivitas - kehati-hatian - kerahasiaan - konsistensi - standar teknis | <p>Ordinal</p> | <p>Diwakili oleh pertanyaan nomor 17, 18, 19, 20, 21 dan 22</p> |

D Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang digunakan untuk memperoleh data yang akan digunakan oleh peneliti sebagai bahan yang akan diuji oleh peneliti. Data yang akan digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder.

Ada beberapa metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data-data yang bersangkutan dengan topik penelitian peneliti. Metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:



a. Kuesioner (Angket)

Berdasarkan uraian Umar, teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data yang memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Kuesioner akan dibagikan kepada para responden dan data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknis analisis.

b. Metode Dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara menyelidiki (mencari, membaca, dan mempelajari) benda-benda tertulis seperti buku-buku, kumpulan jurnal, dan tesis.

c. Studi Internet (*Internet Search*)

Berkaitan dengan keterbatasan sumber data yang dapat diperoleh dari perpustakaan, maka peneliti juga melakukan *browsing* untuk memperoleh tambahan data yang dibutuhkan untuk memperkuat referensi penelitian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi semester 7 di perguruan tinggi swasta Kwik Kian Gie School of Business yang telah mengambil mata kuliah pemeriksaan akuntansi II dan mengikuti lab pemeriksaan akuntansi II serta telah mengambil mata kuliah magang kerja. Alasan dipilihnya adalah mahasiswa dianggap sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai kecurangan akuntansi yang terjadi di dalam lingkungan perusahaan dimana mahasiswa telah mempelajari berbagai macam kasus yang berkaitan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan kecurangan akuntansi selama mengambil mata kuliah pemeriksaan akuntansi II dan kelas lab pemeriksaan akuntansi II serta pengalaman magang mahasiswa sehingga dapat memberikan jawaban yang valid.

Jumlah mahasiswa jurusan Akuntansi 2010 sebanyak 542 mahasiswa yang aktif dalam kegiatan perkuliahan. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 mahasiswa dimana peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 100 kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang memilih sampel berdasarkan kepada karakteristik tertentu dari populasi yang diketahui sebelumnya. Umar menyebutkan bahwa dalam metode ini tidak semua elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel karena ada elemen tertentu yang secara sengaja tidak dimasukkan untuk mewakili populasi.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Berdasarkan daftar pertanyaan pada kuesioner yang telah dikembangkan dari penelitian terdahulu, untuk menentukan penilaian skor atas jawaban yang diberikan oleh responden, penulis menetapkan nilai masing-masing jawaban yang diperoleh berdasarkan skala Likert (Sugiyono, 2012: 94).

Setiap butir pernyataan dari variabel yang menggunakan skala Likert dan masing-masing butir pertanyaan diberikan skor 1 sampai 5. Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- Pernyataan Positif

| Jawaban | Nilai |
|---------------|-------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Netral | 3 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | |
|---------------------|---|
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada penelitian ini, penulis menggunakan regresi linear berganda. Dari pengamatan yang dilakukan oleh satu variabel melainkan disebabkan oleh beberapa bahkan banyaknya variabel yang akan digunakan untuk diteliti. Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kecenderungan kecurangan akuntansi yang dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas yaitu SPI, SKK, KO, dan KAA sehingga persamaan dari regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$KKA = \alpha + \beta_1.SPI + \beta_2.SKK + \beta_3.KO + \beta_4.KAA + \varepsilon$$

Keterangan:

KKA = Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

SPI = Sistem Pengendalian Internal

SKK = Sistem Kesesuaian Kompensasi

KO = Keadilan Organisasi

KAA = Ketaatan pada Aturan Akuntansi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = eror / residual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Instrumen Penelitian

Persyaratan wajib yang harus dipenuhi dari setiap instrumen digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur sesuai dengan tujuan awal dari dilakukannya pengukuran tersebut. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable apabila instrumen tersebut dapat digunakan sebanyak dua kali untuk mengukur hal yang sama dari subyek yang sama serta menghasilkan hal yang relatif sama.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian adalah dengan melakukan pengujian reliabilitas dan validitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Ghozali, 2006). Jika r positif, serta $r \geq 0,3$ maka item pertanyaan tersebut valid. Jika r negatif, serta $r < 0,3$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Syarat minimum untuk memenuhi validitas adalah apabila $r = 0,3$.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Reliabilitas instrumen penelitian diuji menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha* sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vani Adelin (2013). Jika nilai koefisien

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

alpha lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliable (Nunnaly dalam Ghozali, 2006).

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data tersebut dianalisis, model regresi berganda di atas harus memenuhi syarat asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Di dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokolerasi karena data bersifat *cross sectional* (Ghozali, 2006). Berikut merupakan syarat asumsi klasik yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Model yang paling baik adalah distribusi data normal (Ghozali, 2006).

b) Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel bebas (independen) dalam regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinearitas, maka dapat dilihat nilai Tolerance dan *Variance Influence Factor* dari hasil perhitungan regresi berganda. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan jika nilai VIF < 10 maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel (Ghozali, 2006).





c) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu residual plot, metode grafik, uji *Park*, uji Glesjer, dan uji White.

Ho: Tidak Terjadi heteroskedastisitas

Ha: Terjadi heteroskedastisitas

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan dan menuntun serta mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Penelitian ini menguji pengaruh baik secara simultan maupun parsial sistem pengendalian internal, sistem kesesuaian kompensasi, dan ketaatan pada aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan antara lain:

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara simultan mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah bernilai antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Terdapat dua sifat koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- (1) R^2 selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana $R^2 = 0$ berarti variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak untuk meramalkan variabel dependen. Sedangkan $R^2 = 1$ berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Uji koefisien determinasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

biasanya menggunakan persentase (%) dalam menjelaskan hasil tabel penelitiannya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

